

**METODE *ILHĀQ* BAHTSUL MASAIL:
ANALISIS KONSTRUKSI SOSIAL USUL FIKIH DALAM
NAHDLATUL ULAMA (NU)**

DISERTASI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Studi Islam
pada Pascasarjana UIN Sunan Ampel**



Oleh:

Abu Dzarrin al-Hamidy

NIM. F03415017

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Abu Dzarrin al-Hamidy
NIM : F03415017
Program : Doktor (S-3) Studi Islam
Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 23 Maret 2022

Saya yang menyatakan

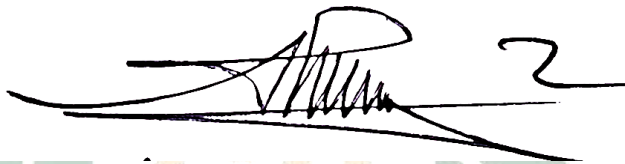


Abu Dzarrin al-Hamidy

PERSETUJUAN

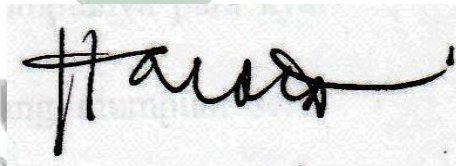
Disertasi Abu Dzarrin al-Hamidy ini telah disetujui untuk diajukan dalam **tahap verifikasi** pada tanggal 07 Juni 2022

Oleh
Promotor,



Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, M.A.

Promotor,



Prof. Dr. H. Ali Haidar, M.A.

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

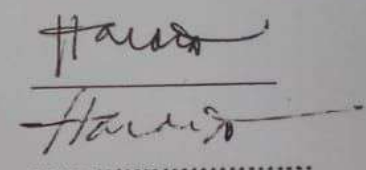
Disertasi Abu Dzarrin al-Hamidy ini telah diuji dalam **tahap verifikasi** pada tanggal 07 Juni 2022 dan layak diujikan pada tahap ujian tertutup

Tim Penguji:

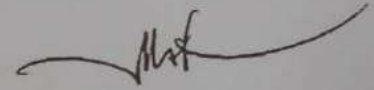
1. Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA (Ketua)



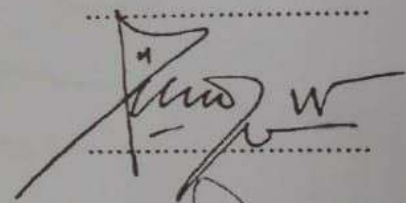
2. Prof. Dr. H. Ali Haidar, MA



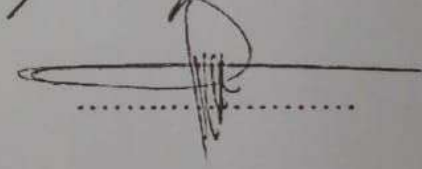
3. Prof. Dr. H. Masruhan, M.Ag



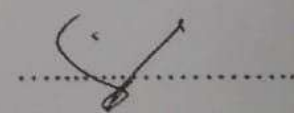
4. Prof. Dr. H. Muh. Fathoni Hasyim, M.Ag



5. Dr. Sanuri, S.Ag., M.Fil.I



6. Dr. Hj. Nurlailatul Musyafaah, Lc., M.Ag



Surabaya, 07 Juni 2022

Direktur,



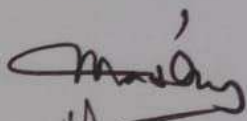
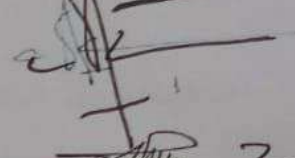
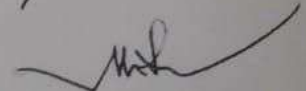
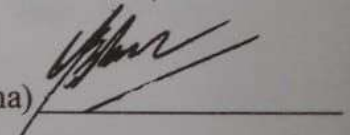
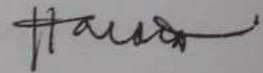
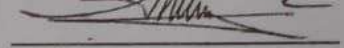

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP. 196004121994031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Disertasi Abu Dzarrin al-Hamidy ini telah diuji dalam
tahap kedua (ujian terbuka) pada tanggal 21 Juli 2022

Tim Penguji:

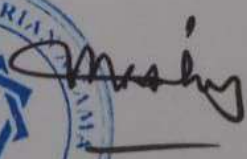
1. Prof. H. Masdar Hilmy, S.Ag., MA, Ph.D. (Ketua Penguji)
2. Prof. Dr. H. Idri, M.Ag (Sekretaris Penguji)
3. Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA (Promotor/Penguji)
4. Prof. Dr. H. Ali Haidar, MA (Promotor/Penguji)
5. Prof. Dr. H. Said Aqil Husein al-Munawwar, MA (Penguji Utama)
6. Prof. Dr. H. Masruhan, M.Ag (Penguji)
7. Dr. Sanuri, S.Ag., M.Fil.I (Penguji)

Surabaya, 21 Juli 2022

Direktur,




Prof. H. Masdar Hilmy, S.Ag., MA, Ph.D.
NIP. 197103021996031002



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dr. H. Abu Dzarrin Al-Hamidy, M. Ag
NIM : P03415017
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana / Studi Islam
E-mail address : abudzarrin@uinsa.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☐ Tesis ☒ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

"METODE ILHAQ BAHITSUL MASAIL: ANALISIS
KONSTRUKSI SOSIAL USUL FIKIH DALAM NAHDLATU
ULAMA (NU)

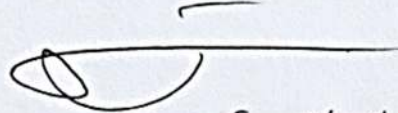
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Desember 2025

Penulis


(ABU DZARRIN AL-HAMIDY)
nama terang dan tanda tangan

DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar	i
Halaman Judul Dalam	ii
Lembar Pengesahan Promotor I.....	iii
Lembar Pengesahan Tim Penguji Tahap Verifikasi	iv
Lembar Pengesahan Promotor II	v
Lembar Pengesahan Tim Penguji Tahap Tertutup	vi
Lembar Pengesahan Promotor III	vii
Lembar Pengesahan Tim Penguji Tahap Terbuka	viii
Pernyataan Kesiapan Perbaikan Disertasi	ix
Surat Pernyataan Keaslian	x
Ucapan Terima Kasih	xi
Daftar Isi	x
Halaman Tabel	xviii
Pedoman Transliterasi	xix
Abstrak (Indonesia)	xx
ملخص البحث (Abstrak/Arab)	xxi
Abstract (Inggris)	xxii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1-44
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
F. Tinjauan Pustaka	15
G. Kerangka Teoritik	27
H. Metode Penelitian	36
1. Jenis Penelitian	36
2. Sumber Data	38
3. Metode Pengumpulan Data	41
4. Pendekatan	41
5. Analisis Data	42
I. Sistematika Pembahasan	42
 BAB II : METODE ILHĀQ BAHTSUL MASAIL NU DALAM BINGKAI TEORI KONSTRUKSI SOSIAL, SOSIOLOGI PENGETAHUAN, DAN QIYĀS	 45-95
A. Teori Konstruksi Sosial	46

1. Eksternalisasi: <i>The Self</i> Manusia	49
2. Objektivasi: Masyarakat sebagai Kenyataan Obyektif	52
3. Internalisasi: Subyektifitas atas Kenyataan	55
4. Konstruksi Sosial Lembaga Bahtsul Masail NU (BMNU) dan Eksistensi Metode <i>Ilhāq</i>	58
a. Eksternalisasi	59
b. Objektivasi	62
c. Internalisasi	67
B. Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim dan Metode <i>Ilhāq</i>	69
C. Teori <i>Qiyās</i> (Deduksi-Analogis)	74
1. Pengertian	74
2. Dasar Hukum dan Kehujjahan	79
3. Rukun-rukun <i>Qiyās</i>	83
4. Syarat-syarat <i>Qiyās</i>	84
5. Cara Mencari dan Menemukan ' <i>Illat (Masālik al-'Illah)</i>	87
6. Macam-macam <i>Qiyās</i>	92
BAB III: METODE <i>ILHĀQ</i> LEMBAGA BAHTSUL MASAIL NU DALAM LINTASAN SEJARAH DAN SOSIAL	96-174
A. Lembaga Bahtsul Masail (LBM) NU: Sejarah dan Dinamikanya	96
B. Genealogi <i>Kutub al-Turāth</i> dalam Tradisi Mazhab al-Shāfi'i	104
1. Kitab yang Dinisbatkan kepada Imam Shāfi'i	104
2. <i>Mukhtaṣar</i> dan <i>Sharḥ</i> terhadap <i>Shurūḥ Mukhtaṣar</i> al-Muzanī ...	108
3. Silsilah dari <i>Mukhtaṣarāt Shurūḥ</i> al-Muzanī	113
4. Kitab al-'Azīz karya Imam al-Rāfi'i	121
5. <i>Al-Muḥarrar</i> Karya Imam al-Rāfi'i	129
C. <i>Al-Kutub al-Mu'tabarah</i> (Sumber-sumber Rujukan Standar)	136
D. Sistem Pengambilan Hukum dalam Bahtsul Masail NU	144
1. Munas Alim Ulama di Lampung 1992	147
a. Metode <i>Qawfī</i>	147
b. Metode <i>Ilhāqī</i>	151
c. Metode <i>Manhajī</i>	154
2. Metode <i>Istinbāt al-Aḥkām</i> Mukhtar ke-33 di Jombang 2015... ..	159
a. Metode <i>Bayānī</i>	161
b. Metode <i>Qiyāsī</i>	162
c. Metode <i>Istislāhī</i>	163
E. Gambaran Metode <i>Ilhāq</i> Bahtsul al-Masail NU: Pengertian, Unsur, dan Operasionalisasinya	164

BAB IV : MENGUJI KREDIBILITAS METODE ILHĀQ SEBAGAI KONSTITUSI JAM'IIYAH NU	175-229
A. Metode <i>Ilhāq</i> dalam Penelusuran Sejarah dan Pembacaan Teori Konstruksi Sosial	175
B. Metode <i>Ilhāq</i> dalam Sorotan Konsistensi Bermazhab dan Pembacaan Sosiologi Pengetahuan	189
C. Metode <i>Ilhāq</i> dalam Sorotan Usul Fikih	197
D. Metode <i>Ilhāq</i> dalam Silang Pendapat Ulama Nahdliyyin	199
E. Metode <i>Ilhāq</i> dalam Perspektif Penulis	202
F. Antara Implikasi dan Efektifitas Metode <i>Ilhāq</i>	212
G. Ragam Redaksi Metode <i>Ilhāq</i> dalam <i>al-Kutub al-Mu'tabarah</i>	217
BAB V : Penutup	230-237
A. Kesimpulan	230
B. Implikasi Teoritik	232
C. Keterbatasan Studi	234
D. Rekomendasi	236
Daftar Pustaka	238-252
Curriculum Vitae	253-257

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

HALAMAN TABEL

Tabel Peta Studi Tentang Sejarah dan Perkembangan Metode Bahtsul Masail NU....	23-26
Tabel Rukun-rukun <i>Qiyās</i>	83
Tabel Genealogi Kitab-kitab Imam Shāfi'ī	105
Tabel Silsilah Kitab <i>Mukhtaṣar al-Muzānī</i>	108
Tabel Silsilah Kitab-kitab <i>Mukhtaṣar</i> dari <i>Shurūḥ al-Muzānī</i> I	112
Tabel Silsilah Kitab-kitab <i>Mukhtaṣar</i> dari <i>Shurūḥ al-Muzānī</i> II	120
Tabel Silsilah Kitab-kitab yang Menginduk pada Kitab <i>al-‘Azīz</i> Karya Imam al-Rāfi'ī	127
Tabel Silsilah Kitab-kitab yang Menginduk pada <i>Rawḍat al-Ṭalibīn</i> Karya Imam al-Nawawī dan <i>al-Ḥawī al-Ṣaghīr</i>	128
Tabel Silsilah Kitab-kitab yang Menginduk pada <i>al-Muḥarrar</i> Karya Imam al-Rāfi'ī	134
Tabel Silsilah Kitab-kitab yang Menginduk pada <i>Minḥāj al-Ṭalibīn</i> Imam al-Nawawī	135
Tabel Silsilah Lengkap Kitab-kitab Shāfi'iyyah Terbitan <i>al-Wa'y al-Islāmi Majallat</i> <i>Kuwaytiyyah Shariyyah Jāmi'ah: Wizārat al-Awqāf wa al-Shu'ūn al-Islāmiyyah</i> <i>Qīṭā' al-Shu'ūn al-Thaqāfiyyah</i>	135b
Tabel Ringkasan 3 model Aplikasi Metode <i>Ilḥāq</i>	169
Tabel Penerapan Metode <i>Ilḥāq</i>	174
Tabel al-Turmuṣī dan 48 Ilustrasi Tata Cara Tawaf	228-229
Tabel Implikasi Teoritik	234

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRAK

Judul : Metode *Ilhāq* Bahtsul Masail: Analisis Konstruksi Sosial Usul Fikih dalam Nahdlatul Ulama (NU)
Penulis : Abu Dzarrin al-Hamidy
Promotor : Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, M.A.; Prof. Dr. H. Ali Haidar, M.A.
Kata Kunci : *Metode Ilhāq al-Masā'il bi Nazā'irihā, Analisis Konstruksi Sosial, Qiyās, Bahtsul Masail*

Studi ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang secara khusus mengkritisi eksistensi metode *ilhāq* yang digunakan dalam Bahtsul Masail NU, dengan tujuan untuk mengetahui apa dan bagaimana metode *ilhāq*—atau yang sebutan lengkapnya *ilhāq al-masā'il bi nazā'irihā*—ini diaplikasikan dalam pengambilan keputusan hukum seperti yang tercermin dalam kitab *Aḥkām al-Fuqahā' fī Muqarrarāt Mu'atamarāt Nahdat al-'Ulamā'*. Kitab ini merupakan pedoman resmi bagi Nahdliyin dan masyarakat luas yang berisi kumpulan keputusan *masā'il dīniyyah-ijtimā'iyah* menurut NU.

Guna mendapatkan fokus dalam penelitian ini, maka penelitian ini sengaja diarahkan untuk menjawab pertanyaan: *pertama*, bagaimana konstruksi metode *ilhāq* Bahtsul Masail NU dalam perspektif teori konstruksi sosial dan teori sosiologi pengetahuan?; *kedua*, bagaimana metode *ilhāq* ditinjau dari perspektif usul fikih?; *ketiga*, bagaimana implikasi metode *ilhāq* terhadap efektifitas pengambilan keputusan hukum Islam?.

Dengan menggunakan pendekatan sosiologi berdasarkan teori konstruksi sosial dan teori sosiologi pengetahuan; juga pendekatan usul fikih, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut:

Pertama, bahwa eksistensi metode *ilhāq* dalam tinjauan sosiologis memiliki basis teoritik yang kuat. Berangkat dari hubungan *sanad* (transmisi) keilmuan dan keulamaan yang bersambung kuat di antara para ulama NU; demikian pula hubungan batin, penghormatan, dan loyalitas murid kepada guru atau santri kepada kiai dalam tradisi pesantren yang begitu sangat terasa; juga proses pendidikan keagamaan yang telah berlangsung lama yang mengacu pada kurikulum kitab kuning (*kutub al-turāth*) dan sang kiai mencontohkan langsung pada praktik keseharian. Dengan demikian proses kehidupan di pesantren itu bukan berangkat dari ruang kosong, namun berjalan secara terus-menerus sampai tiada batas. Inilah yang disebut fakta sosial yang akhirnya membentuk paradigma sosial. Juga Dari sisi sejarah digunakannya metode *istinbāt* hukum Islam ini, jauh sebelum PBNU melalui Lembaga Bahtsul Masail memutuskan secara resmi penggunaannya, metode ini telah ada dan digunakan sejak munculnya ulama mazhab dalam karya-karya mereka (*kutub al-turāth*). Hanya saja penyebutan nama metode *ilhāq* belum populer; sampai kemudian Lembaga Bahtsul Masail NU memperkenalkan sebutannya dan secara resmi menggunakannya sebagai salah satu metode *istinbāt* hukum Islam alternatif.

Kedua, metode *ilhāq* juga memiliki dasar argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan di hadapan disiplin ilmu usul fikih. Lebih khusus lagi ketika dinilai dari perspektif teori *qiyās*. memang bukan ayat atau hadis yang dijadikan dalil secara langsung ketika mengkaji suatu masalah, melainkan pendapat ulama yang sudah tertulis dalam teks/ *'ibarah* kitab kuning (*al-kutub al-mu'tabarah*). Namun harus diketahui, *'ibarah* kitab kuning yang notabene ditulis oleh ulama mazhab terpercaya itu merupakan hasil kesimpulan (baca: ijtihad) dari sejumlah dalil al-Qur'an dan Hadis. Juga harus diingat pula, karya-karya ulama mazhab yang dipelajari di tingkat aliyah atau perguruan tinggi ternyata menyebut dalil 2 (dua) sumber utama hukum Islam. Sebut saja kitab *Fath al-Wahhāb Sharḥ Manhaj al-Tullāb, Hāshiyatān Qalyūbī wa 'Ama'irah, Hāshiyat al-Bājūrī*.

Ketiga, implikasi metode *ilhāq* terhadap hukum Islam merupakan upaya perluasan hukum, karena dengan metode ini, ikhtiar melestarikan peradaban khazanah *turāth* (warisan atau tradisi intelektual ulama) akan terjaga dengan tetap menjaga semangat seperti di mana pertama kalinya ulama merumuskannya. Di samping juga terjaganya transmisi (*sanad*) keilmuan antar generasi ulama Nahdliyyin, serta menjadikan fikih tidak kaku karena memiliki misi kontekstualisasi fikih. Penelitian ini juga sekaligus menolak pendapat yang menyatakan metode *ilhāq* ini rapuh secara metodologis.

ملخص البحث

عنوان البحث : منهج إلحاق بحث المسائل: تحليل البناء الاجتماعي لأصول الفقه في نهضة العلماء

الباحث : أبو ذر الحميدي

المشرف : الأستاذ الدكتور أحمد زهر الما جستير

الأستاذ الدكتور علي حيدر الما جستير

الكلمات الرئيسية : منهج إلحاق المسائل بنظائرها، تحليل البناء الاجتماعي، القياس، بحث المسائل ل نهضة العلماء

هذه الدراسة هي نتيجة البحث الكيفي بشكل خاص تناولت وجود منهج الإلحاق المستخدمة في بحث المسائل لجمعية نهضة العلماء بهدف معرفة ماهية منهج الإلحاق وكيفيةها أو ما يسمى كاملاً بإلحاق المسائل بنظائرها، يتم تطبيقه في اتخاذ القرارات القانونية كما ينعكس في كتاب أحكام الفقهاء في مقررات مؤتمرات نهضة العلماء. هذا الكتاب هو الدليل الإرشادي الرسمي للنهضيين والمجتمع الأوسع بحيث يحتوي على مجموعة قرارات المسائل الدينية الاجتماعية عند جمعية نهضة العلماء. من أجل التركيز في هذا البحث، تم توجيهه عمداً للإجابة على الأسئلة التالية: 1. كيف يتم بناء إلحاق بحث المسائل ل نهضة العلماء في منظور البناء الاجتماعي ونظرية علم اجتماع المعرفة؟ 2. كيف يُنظر إلى طريقة الإلحاق من منظور أصول الفقه؟ 3. ما هي الآثار المترتبة لمنهج الإلحاق على فعالية صنع القرار في الشريعة الإسلامية؟ باستخدام المنهج الاجتماعي القائم على نظرية البناء الاجتماعي ونظرية علم اجتماع المعرفة بالإضافة إلى منهج أصول الفقه، أسفرت هذه الدراسة عن النتائج التالية:

أولاً، أن وجود الإلحاق في المنظور الاجتماعي له أساس نظري قوي، بدءاً من علاقة سند العلوم المتينة بين العلماء النهضيين والعلاقة الروحية، واحترام الطلاب نحو المعلمين، أو الطلاب نحو المشايخ في عادات المعاهد التقليدية الأصيلة، وكذلك عملية التعليم الديني الجاري طوال الأمد على منهج الكتب الصفراء - أي كتب التراث - والقدوة المباشرة من قبل المشايخ في العمليات اليومية. وهكذا، فإن الحياة اليومية في المعاهد التقليدية لا تبدأ من النقطة الفارغة بل تجري باستمرار إلى اللانهاية. هذا ما يسمى بالحقائق الاجتماعية التي تشكل النموذج الاجتماعي في النهاية. وأيضاً، بالنظر إلى تاريخ استخدام طريقة استنباط الأحكام الإسلامية قبل قرارات اللجنة التنفيذية لجمعية نهضة العلماء المركزية بفترة طويلة عن لجنة بحث المسائل رسمياً في استخدامها، ظهرت هذه الطريقة وتم استخدامها منذ ظهور علماء المذهب في أعمالهم - أي كتب التراث - بيد أن ذكر منهج الإلحاق لن يشتهر بعد؛ حتى أعلنت لجنة بحث المسائل لجمعية نهضة العلماء بذكرها رسمياً كإحدى المناهج في استنباط الأحكام الإسلامية البديلة.

ثانياً، فإن طريقة الإلحاق أيضاً لها أساس جدلي يمكن تبريره قبل الانضباط في منظور أصول الفقه. وبالخصوص عند تناولها من منظور نظرية القياس. ليس الدليل المباشر عن الآيات القرآنية أو الأحاديث النبوية بل آراء العلماء المكتوبة في نص الكتب الصفراء - أي الكتب المعتمدة - وجدير بالمعرفة أن نصوص كتب الصفراء التي كتبها علماء المذاهب المعتمدة نتيجة لاستنباط مجموعة من الأدلة القرآنية والأحاديث النبوية. وجدير بالذكر أيضاً أن أعمال علماء المذهب المقررة في المرحلة الثانوية أو الجامعية ذكرت مصدري رئيسيين للأحكام الإسلامية هي كتاب فتح الوهاب شرح منهاج الطلاب وحاشيتا قليوبي وعميرة و حاشية الباجوري.

ثالثاً، إن تضمين منهج الإلحاق في الشريعة الإسلامية هو محاولة لتوسيع القانون، لأنه بهذه الطريقة سيتم الحفاظ على الجهود المبذولة لحضارة التراث مع الحفاظ على الروح كما صاغها العلماء لأول مرة. بالإضافة إلى ذلك، يتم الحفاظ على تنقل المعرفة بين أجيال علماء النهضيين، وعدم جمود الفقه لأنه يملك سياقيته. هذه الدراسة أيضاً ترفض الرأي القائل بأن منهج الإلحاق عليل من الناحية المنهجية.

ABSTRACT

Dissertation Title : Method of *Ilhāq* of *Bahtsul Masail*: Social Constructive Analysis of *Uṣūl al-Fiqh* in Nahdlatul Ulama (NU)
Author : Abu Dzarrin al-Hamidy
Supervisor : Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, M.A.
Supervisor : Prof. Dr. H. Ali Haidar, M.A.
Keywords : *Method of Ilhāq al-Masā'il bi Nazā'irihā, Social Constructive Analysis of Uṣūl al-Fiqh, Qiyās, Bahtsul Masail of Nahdlatul Ulama*

This is a qualitative research that specifically criticizes the existence of the *ilhāq* method used in *Bahtsul Masail* of *Nahdhatul Ulama*. This research aims to explore about what and how the *ilhāq* method or *ilhāq al-masā'il bi nazā'irihā* is applied in making legal decisions as reflected in the book *Aḥkām al-Fuqahā' fī Muqarrarāt Mu'atamarāt Nahdat al-'Ulamā'*. This book is the official guideline for the member of *Nahdlatul Ulama* and for the community in general which contains a collection of decisions of *masā'il dīniyyah-ijtimā'iyah* according to *Nahdhatul Ulama*. The three fundamental questions which are answered in this dissertation are: *first*, how is the *ilhāq* methodological construction of the *Bahtsul Masail* of *Nahdlatul Ulama* under the perspective of the theory of social construction and the theory of the sociology of knowledge?; *second*, how is the *ilhāq* method viewed from the perspective of *usul fikih*?; and *third*, what are the implications of the *ilhāq* method on the effectiveness of making decision in Islamic law?

Through a sociological approach based on the theory of social construction and the theory of sociology of knowledge as well as *usul fikih* approach, the study produces the following findings:

First, the existence of the *ilhāq* method in a sociological review has a strong theoretical basis. Departing from the strong scientific and clerical *sanad* (transmission) relationship among the *Nahdlatul Ulama* scholars, the inner relationship and the respect of students to teachers in the tradition of *pesantren* as well as a long-standing religious education process that refers to the curriculum (*kutub al-turāth*). Thus, the process of life in the *pesantren* does not depart from an empty space, but it runs continuously to infinity. These are the so-called social facts that eventually form the social paradigm. From the historical point of view of the *istinbāt* method of Islamic law, long before, PBNU, through the institution of *Bahtsul Masail*, officially decided to use it since the emergence of the Muslim scholars in their works (*kutub al-turāth*). It's just that the term of the *ilhāq* method had not been popular yet until the Institution of the *Bahtsul Masail* of *Nahdlatul Ulama* introduced its name and officially used it as one of the alternative within the *istinbāt* methods of Islamic law.

Second, the *ilhāq* method also has an argumentative basis that can be justified before the discipline of *usul fikih*. More specifically when assessed from the perspective of *qiyās* theory. It's not verses of al-Qur'an or hadiths that are used as direct arguments when studying a problem, but the opinions of the Muslim scholars who had been written in the text (al-kutub al-mu'tabarah). However, it must be known that the al-kutub al-mu'tabarah which was actually written by a trusted Muslim scholars was the result of a legal reasoning from a number of arguments from al-Qur'an and Hadith. It should also be known that the works of the Muslim scholars have been studied at the Islamic Senior High School (aliyah) and the University level such as *Fath al-Wahhāb Sharḥ Manhaj al-Ṭullāb, Ḥāshiyatān Qalyūbī wa 'Amīrah, Ḥāshiyat al-Bājūrī*.

Third, the implication of the *ilhāq* method on Islamic law is an effort to expand the law because with this method, the effort to preserve the civilization of *turāth* (inheritance or intellectual tradition of the Muslim scholars) will be maintained as when the Muslim scholars firstly formulated it. In addition, the transmission of knowledge (*sanad*) between generations of scholars of *Nahdlatul Ulama* is maintained, *fiqh* is not rigid because it has a contextual mission. This study also rejects the opinion that the *ilhāq* method is methodologically fragile.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Aziz Masyhuri, *Aḥkām al-Fuqahā' fī Muqarrarāt Mu'tamarāt Nahḍat al-'Ulamā' wa Mushāwarātihā/Masalah Keagamaan Nahdlatul Ulama: Hasil Mukhtamar dan Munas Ulama Nahdlatul Ulama kesatu-1926 s/d kedua puluh sembilan 1994*. Surabaya: PP RMI dan Dinamika Press, 1997.
- Abd. Basid. "Baḥṡ al-Masā'il dan Wacana Pemikiran Fiqh: Sebuah Studi Perkembangan Pemikiran Hukum Islam Nahdlatul Ulama Tahun 1985-1995". dalam *Antologi Kajian Islam: Resume Tesis Magister Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya*, ed. Thoha Hamim. Surabaya, IAIN Sunan Ampel, 1999.
- Abd Salam. *Penentuan Awal Bulan Islam dalam Tradisi Fikih Nahdlatul Ulama: Membaca Kontruksi Elit NU Jawa Timur*. Surabaya: Pustaka Intelektual, 2009.
- A. Chozin Nasuha. "Baḥṡ Masa'il Fiqhiyyah NU: Antara Ide dan Fakta." dalam *Nalar Kritik Fiqih NU*. M. Imdadun Rahmat (Ed). Jakarta: Lakpesdam, 2002.
- Abdul Mun'in DZ. "Baḥṡ Masail Tradisi Akademik Muslim Tradisionalis". Jurnal Gerbang, vol. 12. tahun 2002.
- _____. (Ed). *Hasil-Hasil Mukhtamar 32 Nahdlatul Ulama*, Cet. Ke-2. Jakarta: Sekretariat Jendral PBNU, 2011.
- Aboebakar Atjeh. *Ilmu Fiqh Islam dalam Lima Mazhab Untuk Perguruan Tinggi Islam*. Jakarta: Islamic Research Institute, 1977.
- Abu Dzarrin al-Hamidy. "Al-Kutub al-Mu'tabarāh dalam Tradisi NU, Muhammadiyah, dan Persis." *al-Qānūn*. Vol. 8. No. 2. Desember, 2004.
- Abdullah Ahmad al-Na'im. *Dekonstruksi Syari'ah: Wacana Kebebasan Sipil, Hak Asasi Manusia dan Hubungan Internasional dalam Islam*. terj. Ahmad Suaedi dan Amiruddin Arrani. Yogyakarta: LkiS, 1994.
- A. Faishal Haq. "Baḥṡ Masail di Bidang Fiqh Siyasah: Studi tentang Pemaknaan PWNU Jatim terhadap Proses dan Metode Penetapan Hukum dan Hasil Baḥṡ Masail di Bidang Fiqh Siyasah". Disertas--IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2007.
- Afifuddin Muhajir dan Imam Nahe'i. "Fungsionalisasi Ushul Fiqh dalam Baḥṡ Masa'il NU". dalam *Nalar Kritik Fiqih NU*. M. Imdadun Rahmat (Ed). Jakarta: Lakpesdam, 2002.
- Afifuddin Muhajir. "Implementasi Sistem Pengambilan Keputusan Hukum dalam Baḥṡ Masail NU." *Aula*. No. 82. November, 1994.
- Ahmad Arifi. "Pergulatan Fiqh dalam Nahdlatul Ulama: Analisis Paradigma atas Fikih Tradisi." Disertasi--UIN Yogyakarta, 2007.
- _____. *Pergulatan Pemikiran Fikih Tradisi Pola Madhhab*. Yogyakarta: Elsaq Press, 2010.
- Achmad Kemal Reza. "Contemporary Fatawa of Nahdlatul Ulama Between Observing the Madhhab and Adapting the Context." *Journal Of Indonesian Islam*, Vol. V, No. I. 2011.

- Adhrā'ī (al) Shihāb al-Dīn Abū al-'Abbās Aḥmad ibn Ḥamdān (w. 783 H.). *Qūt al-Muhtāj fī Sharḥ al-Minhaj. taḥqīq* 'Id Muḥammad 'Abd al-Ḥamīd. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2016.
- Ahmad Hasan. *Pintu Ijtihad Sebelum Tertutup*. terj. Agah Garnadi. Bandung: Pustaka, 1994.
- Aḥmad ibn Muḥammad ibn Ḥanbal ibn Hilāl ibn Asad al-Shaybānī, Abū 'Abdillāh. *Musnad al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal*. juz 40. cet. 1. *taḥqīq* Shu'ayb al-Arna'ut, 'Adil Murshid, dkk. Beirut: Mu'assasat al-Risālah, 2001.
- Ahmad Muhtadi Anshor. "Baḥth al-Masā'il Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur (Studi Dinamika Bermadhab)." Ringkasan Disertasi-IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2011.
- _____. *Baḥth al-Masā'il Nahdlatul Ulama; Melacak Dinamika Pemikiran Mazhab Kaum Tradisionalis*. cet. 1. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Ahmad Munjih Nasih. "Bahtsul Masail dan Problematikanya di Kalangan Masyarakat Muslim Tradisional." *al-Qānūn*. Vol. 12. No.1. 2019.
- Ahmad Mutahar. "Metode Penetapan Hukum Syuriah NU." dalam Jurnal Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya. *Akademika*. 1. Februari, 1997.
- Ahmad Warson Munawwir. *al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Ahmad Zahro. "Lajnah Bahtsul Masa'il NU 1926-1999; Telaah Kritis terhadap Keputusan Hukum Fiqh". Disertasi--IAIN Sunan Kalijaga, 2001.
- _____. *Tradisi Intelektual NU: Lajnah Bahtsul Masa'il 1926-1999*. Yogyakarta: LKiS, 2004.
- Aksin Wijaya. *Menusantarakan Islam*. Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2015.
- Alwi Shihab. *Akar Tasawuf di Indonesia: Antara Taswuf Sunni dan Taswuf Falsafi*. Jakarta: Pustaka Iman, 2009.
- Ali Maschan Moesa. *Nasionalisme Kiai, Konstruksi Sosial Berbasis Agama*. cet. 1. Yogyakarta: LKiS, 2007.
- A. Malik Madaniy. "Ijtihad dalam Kemantapan Hidup Bermazhab (Dari Halaqah-halaqah di Pesantren sampai MUNAS Alim Ulama NU di Bandarlampung)." dalam *Jurnal al-Jamī'ah*. No. 51, 1993.
- Āmidī (al), Sayf al-Dīn Abū al-Ḥasan 'Ali ibn Abī 'Ali ibn Muḥammad. *al-Iḥkām fī Uṣūl al-Aḥkām*. juz 3. Beirut: Dār al-Fikr, 1996.
- Amīn 'Abd al-'Azīz. *Uṣūl al-Fiqh*. Mesir: Dār al-Salām, 1997.
- Amir Syarifuddin. *Ushul Fiqh*. jil. 1-2. Jakarta: Logos, 1999.
- Andree Faillard. *NU Vis-vis Negara: Pencarian Isi, Bentuk dan Makna*. terj. Lesmana. Yogyakarta: LKiS, 1999.
- Anderson, J.N.D. *Islamic Law in the muslim World*. New York: New York University Press, 1956.
- Andrews, D. H., Hull, T. D., & Demeester, K. *Storytelling as an Instructional Method: Research Perspectives*. Rotterdam: Sense Publisher, 2010.
- Anṣārī (al), Shaykh al-Islām al-Qāḍi Abū Yaḥyā Zakariyā ibn Muḥammad ibn Aḥmad ibn Zakariyyā al-Anṣārī al-Khazrajī al-Azhari al-Sunaykī (w. 926 H.). *Manhaj al-*

- Ṭullāb fī Fiqh al-Imām al-Shāfiʿī. taḥqīq* Shaykh ‘Alī ibn Yaḥyā Shamsan. Beirut: Dār al-Baṣā’ir al-Islāmiyyah, 2020.
- _____. *Faṭḥ al-Waḥḥāb bi Sharḥ Manhaj al-Ṭullāb*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1998.
- _____. *Faṭḥ al-Waḥḥāb bi Sharḥ Manhaj al-Ṭullāb*. juz 1. Semarang: Maktabat Usaha Keluarga, t.th.
- _____. *al-Ghurar al-Bahiyyah fī Sharḥ Manẓūmāt al-Bahjat al-Wardiyyah, taḥqīq* Muḥammad ‘Abd al-Qādir ‘Aṭā. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1997.
- _____. *Ghāyat al-Wuṣūl Sharḥ Lubḥ al-Uṣūl*. Bandung: Shirkat al-Ma‘ārif, t.th.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- ‘Asqallānī (al), al-Ḥāfiẓ Shihāb al-Dīn Abū al-Faḍl Aḥmad ibn ‘Alī ibn Muḥammad ibn Ḥajar al-Kanānī (w. 852 H.). *al-Talkhīṣ al-Ḥabīr fī Takhrīj Aḥādīth al-Rāfiʿī al-Kabīr. taḥqīq* Shaykh ‘Adil Aḥmad ‘Abd al-Mawjūd dan Shaykh ‘Alī Muḥammad Mu’awwad. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, t.th.
- Asy’ari, Haḍrat al-Shaykh Hasyim. *Al-Tibyān fī al-Nahyī ‘an Muqāta’at’ al-Arḥām wa al-Aqārib wa al-Ihwān*. Jombang: Maktabat al-Turāth al-Islāmī Tebuireng, 1416 H.
- _____. “Muqaddimat al-Qānūn al-Asāsiyy li Jam’iyyat Nahḍat al-‘Ulamā’”, dalam *Al-Tibyān fī al-Nahyī ‘an Muqāta’at’ al-Arḥām wa al-Aqārib wa al-Ihwān*. Jombang: Maktabat al-Turāth al-Islāmī Tebuireng, 1416 H.
- _____. “Risālah fī Ta’akkud al-Akhdh bi Madhāhib al-A’immat al-Arba‘ah”, dalam *Al-Tibyān fī al-Nahyī ‘an Muqāta’at’ al-Arḥām wa al-Aqārib wa al-Ihwān*. Jombang: Maktabat al-Turāth al-Islāmī Tebuireng, 1416 H.
- _____. *Risalah ahlussunnah wal jamaah*, terj. Khoiron Nahdliyyin dan Arief Hakim. Yogyakarta: LKPSM, 1999.
- Atabik Ali dan Ahamd Zuhdi Muhdlor. *Qāmūs Krapyak al-‘Asrī, ‘Arabī-Indūnīsī*. cet. 1. Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum P.P. Krapyak, 1996.
- Atharī (al), Abū Zur’ah Aḥmad ibn Muḥammad ibn ‘Umar al-Barinbarī (w. 889 H.). *Iltimās al-Asrār min Iqtibās al-Anwār fī Sharḥ Ghāyat al-Ikhtiṣār. taḥqīq* Riyāḍ Mansi al-‘Isā. Damaskus: Dār ibn Kathīr, 2021.
- Azharī (al), Sharaf al-Dīn Yaḥyā ibn Nūr al-Dīn Mūsā ibn Ramaḍān ibn ‘Āmirah al-‘Imriṭī (w. 989 H.). *Nihāyat al-Tadrīb fī Naẓm Ghāyat al-Taqrīb, taḥqīq* Muḥammad Ḥasan Ḥabannakah al-Maydanī. Beirut: Dār al-Baṣā’ir al-Islāmiyyah, 2001.
- Azyumardi Azra. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Bā’alawī, ‘Abd al-Raḥmān b. Muḥammad b. Ḥusayn b. ‘Umar. *Bughyat al-Mustarshidīn*. Surabaya: Shirkat Nūr Āsiyā, t.t.

- Baghawī (al), Abū Muḥammad al-Ḥusayn ibn Mas‘ūd ibn Muḥammad al-Farrā’ (w. 516 H.). *al-Tahdhīb fī Fiqh al-Imām al-Shāfi‘i. taḥqīq* ‘Ādil Aḥmad Abd al-Mawjūd dan ‘Alī Muḥammad Mu‘awwad. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1997.
- Bājūrī (al), Ibrāhīm ibn Muḥammad ibn Aḥmad (w. 1276 H.). *Ḥāshiyat al-Bājūrī ‘alā Sharḥ ibn Qāsim al-Ghazzi*, juz 2. cet. 2. *taḥqīq* Maḥmūd Šālīḥ Aḥmad Ḥasan al-Ḥadīdī. Jeddah: Dar al-Minhāj, 2016.
- Bantanī (al), Abū ‘Abd al-Mu‘ṭī Muḥammad ibn al-Nawawī al-Shāfi‘ī al-Jawī al-Qādirī. (w. 1316 H.). *Qūt al-Ḥabīb al-Gharīb ‘alā Sharḥ ibn Qāsim li al-Taqrīb. taḥqīq* Shaykh Ḥusayn ‘Abdillāh al-‘Alī. Yordania: Dār al-Nūr, 2018.
- _____. *Bahjat al-Wasāil bi Sharḥ Masāil*. Surabaya: Maktabat Muḥammad ibn Aḥmad ibn Nabḥān wa Awlādih, t.th.
- _____. *Qūt al-Ḥabīb al-Gharīb ‘alā Sharḥ ibn Qāsim li al-Taqrīb. taḥqīq* Shaykh Ḥusayn ‘Abdillāh al-‘Alī. Yordania: Dār al-Nūr, 2018.
- Bijirimī (al), Sulaymān ibn Muḥammad ibn ‘Umar al-Bijirimī (w. 1221 H.). *Tuḥfat al-Ḥabīb ‘alā al-Iqnā’ li al-Khaṭīb, taḥqīq* Sa‘īd al-Mandūḥ. Mesir: Dār Anwār al-Azhar, 2021.
- _____. *Ḥāshiyat al-Bijirimī ‘alā Sharḥ Manhaj al-Ṭullāb/al-Tajrīd li Naf‘ al-‘Ābid*. Mesir: Mushthofa al-Ḥalabī, 1927.
- Berger, Peter L. dan Thomas Luckmann. *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. England: Penguin Books, 1991.
- _____. *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. ter. Hasan Basyari. Jakarta: LP3ES, 1990.
- _____. “Sosiologi Agama dan Sosiologi Pengetahuan”. dalam Roland Robertson (ed.). *Agama dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*. ter. Achmad Fedyani Saifuddin. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1995.
- Berger, Peter L. *The Sacred Canopy: Elements of a Sociological Theory of Religion* New York: Open Road Integrated Media, 2011.
- _____. *Langit Suci: Agama sebagai Realitas Sosial*. terj. Hartono. cet. 2. Jakarta: LP3ES, 1994.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001.
- _____. “Negara dan Hoax Erdogan”. *Jawa Pos*. Senin, 29 Oktober 2018.
- Burnū (al), Muḥammad Šidqī ibn Aḥmad ibn Muḥammad. *al-Wajīz fī Idāḥ Qawā‘id al-Fiqh al-Kulliyyah*. Beirut: Mu‘assasat al-Risālah, 1996.
- Būṭī (al), Muḥammad Sa‘īd Ramaḍān. *al-Lāmadhhabīyyah Akḥṭar Bid‘ah Tuhaddid al-Sharī‘at al-Islāmiyyah*. Siria: Dār al-Fārābī, 2005.
- Buwayṭī (al), Abū Ya‘qūb Yūsuf ibn Yaḥyā (w. 231). *Mukhtaṣar Buwayṭī. taḥqīq* ‘Alī Muḥyi al-Dīn al-Qarḥdagḥī. Saudi Arabia: Dār al- Minhāj, t.th.
- Choirul Anam. *Pertumbuhan dan Perkembangan NU*. Sidoarjo: Duta Aksara Mulia, 2010.

- Cik Hasan Bisri. *Pilar-Pilar Penelitian Hukum Dan Pranata Sosial*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004.
- Corbin, Anselm Strauss, Juliet M. *Grounded Theory in Practice*. California: Sage Publications, 1997.
- Coulson, N.J. *A History of Islamic Law*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 1964.
- Damīrī (al), Kamāl al-Dīn Abū al-Baqā' Muḥammad ibn Mūsā ibn 'Isā (w. 808 H.). *al-Najm al-Wahhāj fī Sharḥ al-Minhāj, taḥqīq* Tim Dār al-Minhāj. Jeddah: Dār al-Minhāj, 2004.
- Dīb (al), 'Abd al-'Azīm dalam Abū al-Ma'ālī 'Abd al-Mālik ibn 'Abdillāh ibn Yūsuf ibn Muḥammad al-Juwaynī [Imam al-Haramayn]. *Nihāyat al-Maṭlab fī Dirāyat al-Madhhab*. jil. 1. *taḥqīq* 'Abd al-'Azīm al-Dīb. Jeddah: Dār al-Minhāj, 2007.
- Dimashqī (al), Taqiyy al-Dīn Abū Bakr ibn Muḥammad ibn 'Abd al-Mu'min ibn Hārith ibn Mu'allā al-Ḥusaynī al-Ḥiṣnī (w. 829 H.). *Kifāyat al-Akhyār*. taḥqīq 'Abdullāh ibn Sumayṭ dan Muḥammad Shādī Arbashī. cet. 2. Damaskus: Dār al-Fikr, 2020.
- Dimyāṭī (al) al-Miṣrī, Abū Bakr b. Muḥammad Shaṭā. *Ḥāsiyyat I'ānat al-Ṭālibīn*. juz 1 dan 4. Beirut: Dār Iḥyā' al-Kutub al-'Arabiyyah, t.th.
- _____. *Ḥāsiyyat I'ānat al-Ṭālibīn*. vol. 4. Kairo: Maktabah wa al-Maṭba'at al-Mashhad al-Ḥusaynī, t.th.
- Djohan Effendi, *Pembaruan Tanpa Membongkar Tradisi: Wacana Keagamaan di Kalangan Generasi Muda NU Masa Kepemimpinan Gus Dur* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010), 80.
- E. Doyle McCartby. *Knowledge As Culture The New Sociology of Knowledge*. New York: Roudledge, 1996.
- Einar Martahan Sitompul. *NU dan Pancasila*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1989.
- Fādānī (al) al-Makkī, Abū al-Fayḍ Muḥammad Yāsīn ibn 'Isā. *al-Fawā'id al-Janiyyah Ḥāsiyyat al-Mawāhib al-Saniyyah Sharḥ al-Farā'id al-Bahiyyah*. Beirut: Dār al-Fikr, 1996.
- Fashnī (al), Shihāb al-Dīn Aḥmad ibn Hijāzī ibn Badīr (w. 978 H.). *Tuḥfat al-Ḥabīb Sharḥ Naẓm al-'Imrīṭī*. taḥqīq Aḥmad 'Abd al-Salām Ibrāhīm. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2015.
- Fayyūmī (al), Abū al-'Abbās Aḥmad ibn Muḥammad ibn 'Alī al-Muqrī (w. 770 H.), *al-Miṣbāḥ al-Munīr fī Gharīb al-Sharḥ al-Kabīr*, taḥqīq 'Ādil Murshid. Beirut: Dār al-Risālah al-'Ālamiyyah, 2015.
- Ghazālī (al) al-Ṭūsī, Abū Ḥamid Muḥammad ibn Muḥammad ibn Aḥmad (w. 505 H.). *al-Mustaṣfā min 'Ilm al-Uṣūl*. jil. 2. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.
- _____. *al-Wajīz fī Fiqh Madhhab al-Imām al-Shāfi'ī*. taḥqīq Sayyid ibn Muḥammad al-Sannārī. Kairo: Dār al-Ḥadīth, 2016.
- _____. *al-Wasīṭ fī al-Madhhab*. taḥqīq 'Alī Muḥy al-Dīn al-Qarḥdaghī. Beirut: Dār al-Baṣāir al-Islāmiyyah, 2015.

- _____. *Khulāṣat al-Mukhtaṣar wa Nuqāwat al-Mu'taṣar. taḥqīq* Amjad Rashīd Muḥammad 'Alī. Jeddah: Dār al-Minhāj, 2007. George Ristzer-Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. ter. Alimandan. Jakarta: Kencana, 2004.
- G.F Pijper. *Beberapa Studi Sejarah Islam di Indonesia 1900-1950*. terj. Tudjimah Jakarta: UI Press, 1985.
- Hamka. "Sosiologi Pengetahuan: Telaah Atas Pemikiran Karl Mannheim". dalam *Scolae: Journal of Pedagogy*, volume 3, Number 1. 2020.
- Ḥasan, Khālīd Ramaḍān. *Mu'jam Uṣūl al-Fiqh: Kitāb Yabḥath fī Alfāz wa Muṣṭalaḥāt 'Ilm Uṣūl al-Fiqh 'alā al-Tartīb al-Abjadī*. Bani Suwayf: Dār al-Ṭarabīshī, 1997.
- Ḥasanī (al), 'Abd al-'Azīz al-Khaṭīb. *Tanbīh al-Abrār ilā Kifāyat al-Akhyār*. Turki: Maktabat Dār al-Fajr, t.th.
- Hasyim Abbas. "Metode Pengambilan Keputusan Hukum di Lingkungan Nahdlatul Ulama." Materi Studi Banding Ulama Dayah Nangroe Aceh Darussalam. diselenggarakan oleh LAKPESDAM NU Kabupaten Pasuruan tanggal 10 Maret 2006.
- Ḥaramayn (al), Abū al-Ma'ālī 'Abd al-Mālīk ibn 'Abdillāh ibn Yūsuf ibn Muḥammad al-Juwaynī (w. 478 H.). *Nihāyat al-Maṭlab fī Dirāyat al-Madhhab. taḥqīq* 'Abd al-'Azīm al-Dīb. Jil. 1. Jeddah: Dār al-Minhāj, 2007.
- Hosen, Nadirsyah. "Nahdlatul Ulama and Collective Ijtihad". dalam *Journal New Zealand Journal of Asian Studies* 6, 1. Juni 2004).
- Hilmy Pratomo. "Al-Qur'an dan Transformasi dalam Bermazhab: Metode Bahtsul Masail NU dalam Berinteraksi dengan Al-Qur'an". *Jurnal Lektur Keagamaan*. vol. 18, no. 1. 2020.
- Hiroko Horikoshi. *Kiai dan Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M, 1987.
- Horton, Paul B. dan Chister L. Hunt. *Sosiologi*. edisi 6. jil. 1. terj. Aminuddin Ram dan Tita Sobari. Jakarta: Erlangga, 1984.
- Ḥudārī Bik. *Tārīkh al-Tasyrī' al-Islāmī*. Indonesia: Dār al-Ihyā', t.th.
- Ḥusainī (al), Burhān al-Dīn. *al-Bayān wa al-Ta'rīf fī Asbāb Wurūd al-Ḥadīth al-Sharīf*. Beirut: Dār al-Kitāb al-'Arabī.
- Ḥusaynī (al), Imam Sharaf al-Dīn Abū Muḥammad Ismā'īl ibn Abī Bakr ibn 'Abdillāh al-Muqrī al-Sharjī (w. 873 H.). *Irshād al-Ḥawī fī Masālik al-Ḥawī, taḥqīq* Wālid ibn 'Abdurrahmān al-Rabī'. Jeddah: Dār al-Minhāj, 2013.
- Husein Muhammad. "Tradisi Istiḥat Hukum NU; Sebuah Kritik". dalam M. Imdadun Rahamad (ed), *Kritik Nalar Fiqh NU; Transformasi Paradigma Bahtsul Masail*. Jakarta: LAKPESDAM, 2002.
- Ibn Daqīq al-'Id, Taqiyy al-Dīn Abū al-Faṭḥ Muḥammad ibn 'Alī ibn Wahb ibn Muṭī' al-Qushayrī al-Manfalūṭī al-Mālīkī al-Shafī'ī (w. 702 H.). *Tuḥfāt al-Labīb fī Sharḥ al-Taqrīb. taḥqīq* Ṣabrī ibn Salāmah Shāhin. Mesir: Dār Aṭlas, t.th.
- Ibn al-Firkāḥ, Burhān al-Dīn Abū Ishāq Ibrāhīm ibn 'Abdirrahmān ibn Ibrāhīm al-Fazarī al-Miṣrī al-Dimashqī (w. 729 H.). *Bayān Gharaḍ al-Muḥtāj Ilā Kitāb al-Minhāj, taḥqīq* Bakr Muḥammad Abū Shūshīn dan Bilāl Wāḥid Ḥamd 'Ābidīn. Beirut: Daru an-Nawadir, 2017.

- Ibn Hajar al-Haytamī al-Sa‘dī al-Anṣārī al-Salmuntī, Shihāb al-Dīn Abū al-‘Abbās Aḥmad ibn Muḥammad ibn Muḥammad ibn ‘Alī (w. 974 H.). *al-Imdād bi Sharḥ al-Irshād*.
 ———. *Tuḥfat al-Muḥtāj bi Sharḥ al-Minhāj. taḥqīq* Shaykh Anwār ibn Abī Bakr al-Shaykhī al-Daghistānī. Kuwait: Daru ad-Dhiya’, 2020.
 ———. *Fath al-Jawwād bi Sharḥ al-Irshād. taḥqīq* ‘Abd al-Laṭīf Ḥasan ‘Abdurrahmān. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2005.
 Ibn al-Mulaqqin, Sirāj al-Dīn Abū Ḥafṣ ‘Umar ibn Abī al-Ḥasan ‘Alī al-Anṣārī (w. 804 H.). *‘Umdat al-Muḥtāj Ilā Sharḥ al-Minhāj, taḥqīq Dār al-Falāḥ li al-Baḥth al-‘Ilmī wa Taḥqīq al-Turāth*. Beirut: Dār Ibn Ḥazm, 2018.
 ———. *Tuḥfat al-Muḥtāj ilā Adillat al-Minhāj. taḥqīq* ‘Abdullāh ibn Sa’af al-Laḥyānī. Makkah: Dār Ḥirā’, 1986.
 ———. *al-Badr al-Munīr fī Takhrīj Aḥādith al-Sharḥ al-Kabīr. taḥqīq* Jamāl Muḥammad al-Sayyid. Riyāḍ: Dār al-‘Aṣimah, 2009.
 Ibn al-Muqrī. *Ikhlāṣ al-Nāwī min Irshād al-Ghawī Ilā Masālik al-Hāwī. taḥqīq* Shaykh ‘Alī Mu‘awwaḍ dan ‘Ādil ‘Abd al-Mawjūd. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2004.
 Ibn Qāḍī Shuhbah, Badr al-Dīn Abū al-Faḍl Muḥammad ibn Abī Bakr al-Asadī (w. 874 H.). *Bidāyat al-Muḥtāj fī Sharḥ al-Minhāj. taḥqīq* Anwār ibn Abī Bakr al-Shaykhī al-Daghistānī. Jeddah: Dār al-Minhāj, 2011.
 Ibn Qāsim al-Ghazzī, Shams al-Dīn Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Qāsim ibn Muḥammad al-Gharabīlī (w. 918 H.). *Fath al-Qarīb al-Mujīb. taḥqīq* Maḥmūd Ṣāliḥ Aḥmad Hasan al-Ḥadīdī. Jeddah: Dār al-Minhāj, 2019.
 Ibn al-Rif‘ah, Aḥmad ibn Muḥammad ibn ‘Alī ibn Murtafi’ ibn Hāzim ibn Ibrāhīm ibn al-‘Abbās (w. 710 H.). *Kifāyat al-Nabīh fī Sharḥ al-Tanbīh, taḥqīq* Majdī Muḥammad Surūr Baslūm. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2009.
 Imadudin Rahmad (ed.). “Kritik Nalar Fiqih NU; Transformasi Paradigma Bahtsul Masail”. Jakarta: LAKPESDAM NU, 2002.
 Imam Yahya. *Dinamika Ijtihad NU*. Semarang: Walisongo Press, 2009.
 ———. “Fiqh Sosial NU; Dari Tradisional menuju Kontekstualis”. Jurnal *Taswirul Afkar*. Edisi No. 6, tahun 1999.
 ‘Imrānī (al) al-Shāfi‘ī al-Yamanī, Abū al-Husayn Yaḥyā ibn Abī al-Khayr ibn Sālim (w. 558 H.). *al-Bayān fī Madhhab al-Imām al-Shāfi‘ī, taḥqīq* Qāsim Muḥammad al-Nūri. Jeddah: Dār al-Minhāj, 2000.
 Isnawī (al), Jamāl al-Dīn Abū Muḥammad ‘Abd al-Raḥīm ibn al-Ḥasan ibn ‘Alī (w. 772 H.). *Tadhkirat al-Nabīh. taḥqīq* Muḥammad ‘Aql al-Ibrāhīm. Beirut: Muassasat al-Risālah, 1996.
 Isnawī (al), ‘Abdurrahmān ibn al-Ḥasan ibn ‘Alī ibn ‘Umar ibn ‘Alī ibn Ibrāhīm Jamāl al-Dīn Abū Muḥammad al-Qurashī (w. 772 H.). *al-Muhimmāt fī Sharḥ al-Rawḍah wa al-Rāfi‘ī, taḥqīq* Abū al-Faḍl al-Dimyāṭī Aḥmad ibn ‘Alī. Beirut: Dār Ibn Ḥazm, 2009.

- ‘Izz (al), ibn ‘Abd al-Salām (577-660 H.). *al-Ghāyah fi Ikhtisār al-Nihāyah, taḥqīq* ‘Iyād Khālīd al-Ṭibā’. Qaṭar: Wizārat al-Awqāf wa al-Shu’ūn al-Islāmiyyah, dicetak Dār al-Nawādir, 2016.
- Jamal, Sulaymān ibn ‘Umar ibn Manṣūr al-‘Ujayfī (w. 1204 H.). *Ḥāshiyat al-Jamal ‘alā Sharḥ al-Manhaj/Futūḥāt al-Wahhāb bi Tawḍīḥ Sharḥ Manhaj al-Ṭullāb*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1996.
- Jawhar (al) al-Ṣaghīr, Imam Abū Ḥādī Muḥammad ibn Aḥmad ibn Ḥasan ibn ‘Abd al-Karīm al-Khālīdī al-Jawharī (w. 1215 H.). *Nahj al-Ṭalīb li Ashraf al-Maṭālib, taḥqīq* Bashār Qaddūrī. Damaskus: Dār al-Mi‘rāj, 2020.
- Johns, A.H. “Islam in Southeast Asia: Reflections and New Directions”. *Indonesia*. 19. 1975.
- Jurhūzī (al), ‘Abdullāh ibn Sulaymān. “al-Mawāhib al-Saniyyah.” dalam *al-Ashbāh w al-Nazā’ir*. Mesir: Amīn ‘Abd al-Majīd, 1955.
- Juwaynī (al), Abū al-Ma‘ālī ‘Abd al-Malik ibn ‘Abdillāh ibn Yūsuf. *al-Burhān fī Uṣūl al-Fiqh*. juz 2. cet. 4. T.tp: Dār al-Wafā’ li al-Ṭibā’ah wa al-Nashr wa al-Tawzī’, 1997.
- Kāfī (al), ‘Alī ibn ‘Abd dan Tājūd al-Dīn ‘Abd al-Wahhāb ibn ‘Alī al-Subkī. *al-Ibhāj fī Sharḥ al-Minhāj*. jil. 3. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, t.th.
- Kamālī, Muḥammad Ḥāshim. *Prinsip dan Teori-teori Hukum Islam*, terj. Noorhaidi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Karl Mannheim. *Ideology and Utopia: an Introduction to the Sociology of Knowledge* Great Britain: Lowe & Brydone Printers Ltd., 1979.
- _____. *Ideologi dan Utopia: Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik*. terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- _____. *Conservatism A Contribution to the Sociology of Knowledge*. USA: Routledge & Kegan Paul, 1986.
- Khallāf, ‘Abd al-Wahhāb. *‘Ilm Uṣūl al-Fiqh*. Mesir : Dār al-Qālam, 1978.
- _____. *Khulāṣat Tārīkh al-Tashrī’ al-Islāmī*. terj. A. Aziz Masyhuri. Semarang: Ramadhani, 1974.
- Komunitas Kajian Ilmiah Lirboyo. *Formulasi Nalar Fiqh: Telaah Kaidah Fiqh Konseptual*. jil. 1. Lirboyo: Komunitas Kajian Ilmiah-Khalista, 2005.
- Louis Ma’luf. *al-Munjid fī al-Lughah wa al-‘Ilām*. cet. 21. Beirut: Dār al-Masyriq, 1973.
- Luthfi Hadi Aminuddin. “Sistem Pengambilan Keputusan Hukum Nahdlatul Ulama (Telaah *Taqrīr*, *Ilḥāq*, dan *Istinbāt Jamā’ī*)”. Disertasi--IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012.
- _____. “Istinbāt Jamā’ī dan Penerapannya dalam Bahsul Masail”. dalam *al-Manahij*. vol. IX No. 2. Desember 2015.
- M. ‘Atho Mudzhar. *Membaca Gelombang Ijtihad; antara Tradisi dan Liberasi*. cet. 1. Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1998.
- Maḥālī (al), al-Shāriḥ al-Muḥaqqiq Jalāl al-Dīn Muḥammad ibn Aḥmad ibn Muḥammad (w. 864 H.). *Kanz al-Rāghibīn Sharḥ Minhāj al-Ṭalībīn, taḥqīq* Shaykh Maḥmūd Ṣāliḥ Aḥmad Ḥasan al-Ḥādīdī. Jeddah: Dār al-Minhāj, 2013.

- Mahfudh, M.A. Sahal. *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta : LKiS, 1994.
- _____. “Bahtsul Masa’il dan Istibath Hukum NU: Sebuah Catatan Pendek”. dalam Tim LTN PBNU, *Aḥkām al-Fuqahā: Solusi Problematika Aktual Hukum Islam*. Surabaya: Khalista, 2011.
- _____. “Agenda Krusial Bahtsul Masail; Mempertimbangkan Realitas Dihadapan Kebenaran Teoretik.” dalam *Khittah Dan Khidmah Nahdlatul Ulama*. ed. Muadz Tohir. Pati: Majmā’ Buḥus An-Nahḍiyyah, (2013), 82-83
- Mahfud Siddiq. *Disekitar Soal’ Ijtihad dan Taqlid*. Surabaya: PBNU, t.th.
- Maksun Mahfudz. *Kebangkitan Ulama dan Bangkitnya Ulama*. Surabaya: Yayasan Kesejahteraan Umat, 1982.
- Marāghī (al), ‘Abdullāh Muṣṭafā. *Pakar-Pakar Fiqh Sepanjang Sejarah*, ter. Muhammad. Yogyakarta: LKPSM, 2001.
- M. Maman Sulaiman. “Pembaruan Hukum Islam (Esensi, Urgensi dan Kendala).” dalam *Jurnal Islamika*. volume 13. Nomor 1, 2013.
- Marzuki Wahid. “Cara Membaca Tradisi Baḥṡ al-Masā’il NU: Tatapan Reflektif”. dalam *Kritik Nalar Fiqh NU: Transformasi Paradigma Bahtsul Masail*. (ed.) M. Imdadun Rahmat. Jakarta: Lakpesdam, 2002.
- Muchith Muzadi. *NU dan Fiqh Kontestual*. Yogyakarta: LKPSMNU, 1997.
- Mas’ud, Abdurrahman. *Dari Haramayn ke Nusantara, Jejak Intelektual Arsitek Pesantren*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Masyhur Amin. *NU dan Ijtihad Politik Kenegaraannya*. Yogyakarta: al-Amin, 1996).
- Martin van Bruinessen. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Inonesia*. Bandung: Mizan, 1996.
- _____. NU, *Tradisi, Relasi-relasi Kuasa: Pencarian Wacana Baru*. Yogyakarta: LkiS, 1994.
- Martti Muukkonen. *Framing The Field: Civil Society and Related Concepts*, Non profit and Voluntary Sector Quarterly. vol. 38. No.4. 2019.
- Māwardī (al), Al-Qāḍī Abū al-Ḥasan ‘Alī ibn Ḥabīb (w. 450 H.). *al-Ḥawī al-Kabīr. taḥqīq* Shaykh ‘Alī Muḥammad Mu’awwad dan ‘Ādil Aḥmad ‘Abd al-Mawjūd. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1999.
- Māwardī (al). *al-Iqnā’ fī al-Fiqh al-Shāfi’ī. taḥqīq* Khaḍir Muḥammad Khaḍir. Iran: Dār al- Iḥsān, 1420 H.
- Marwarrudhī (al), al-Qāḍī Abū al-Ḥusayn (w. 462 H.). *al-Ta’līqah, taḥqīq* Shaykh ‘Alī Muḥammad Mu’awwad dan ‘Ādil Aḥmad ‘Abd al-Mawjūd. Mekkah: Maktabat Nizār Muṣṭafā al-Baz, t.th.
- Mihranī (al), Waliyy al-Dīn Abū Zur’ah Aḥmad ibn ‘Abdurraḥīm ibn al-Ḥusayn ibn ‘Abdurraḥmān al-‘Irāqī al-Kurdī (w. 826 H.). *Taḥrīr al-Fatāwī ‘alā al-Tanbīh wa al-Minhāj wa al-Ḥawī* atau *al-Nukat ‘alā al-Mukhtaṣarāt al-Thalāth. taḥqīq* ‘Abdurraḥmān Fahmī Muḥammad al-Zawāwī. Jeddah: Dār al-Minhāj, 2011.
- Miṣrī (al), Shaykh Shihāb al-Dīn Abū ‘Abbās Aḥmad ibn Lu’lu’ ibn al-Naqīb (w. 769 H.). *al-Sirāj ‘alā Nukat al-Minhāj. taḥqīq* Abū al-Faḍl al-Dimyāṭī Aḥmad ibn ‘Alī. Riyāḍ: Maktabat al-Rushd, 2007.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- M.P. C. Morley. *The Concept of the Perspective in Karl Mannheim's Sociology of Knowledge*. Rotterdam: Simon Fraser University, 1969.
- Mukhyar Fanani. *Metode Studi Islam; Aplikasi Sosiologi Pengetahuan sebagai Cara Pandang*. cet. 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Muhammad Abū Zahrah. *Uṣūl al-Fiqh*. Beirut: Dār al-Fikr al-‘Arabī, t.th.
- _____. *Tārīkh al-Madhāhib al-Islāmiyyah fī al-Siyāsah wa al-‘Aqāid wa Tārīkh al-Madhāhib al-Fikihiyyah*. Singapura-Jeddah: al-Haramayn, t.th.
- Muhammad al-Bāhī. “Factors of the Islamic Movements in the Arab World.” Paper tidak diterbitkan. Institute of Islamic Studies. McGill University Montreal, 1956.
- Muhammad Noor Matdawam. *Dinamika Hukum Islam; Tinjauan Sejarah Perkembangannya*. Yogyakarta : LP5BIP, 1984.
- Muhammad Ulil Abshor. “Dinamika Ijtihad Nahdlatul Ulama (Analisis Pergeseran Paradigma dalam Lembaga Bahtsul Masail NU).” dalam *Millatī*. Journal of Islamic Studies and Humanities. vol. 1. No. 2. Desember 2016.
- Mujamil Qomar. *NU Liberal; Dari Tradisionalisme Ahlussunnah ke Universalisme Islam*. Bandung: Mizan, 2002.
- Mūsā, Hishām al-Kāmil Hāmid. *al-Imtā‘ bi Sharḥ Matn Abī Shujā‘*. Mesir: Dār al-Manār, 2011.
- Muslehuddin, *Filsafat Hukum Islam dan Pemikiran Orientalis: Studi Perbandingan Hukum Islam*. a.b. Yudian W. Asmin. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991.
- Muzānī (al), Abū Ibrāhīm Yahyā ibn Ismā‘īl (w. 264). *Mukhtaṣar al-Muzanī fī furu‘ al-Shāfi‘iyyah*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1998.
- Nasā‘ī (al), Abū ‘Abdirrahmān Aḥmad ibn Shu‘ayb ibn ‘Alī al-Khurasāni. *al-Sunan al-Kubrā: Sunan al-Nasā‘ī*. jil. 4. *taḥqīq* Ḥasan ‘Abd al-Mun‘im Shalabī. Beirut: Mu‘assasat al-Risālah, 2001.
- Nasha‘ī (al), Kamāl al-Dīn Abū al-‘Abbās Aḥmad ibn ‘Umar ibn Aḥmad (w. 757 H.). *Nukat al-Tanbīh ‘alā Aḥkām al-Tanbīh. taḥqīq* ‘Abd al-Raḥmān al-Zawawī. Jeddah: Dār al-Minhāj, 2020.
- Nawawī (al), Muḥy al-Dīn Abū Zakariyyā Yahyā ibn Sharaf al-Murri ibn Ḥasan ibn Ḥusayn ibn Muḥammad ibn Jum‘ah ibn Hizām (w. 676 H.). *al-Majmū‘ Sharḥ al-Muhadhdhab, taḥqīq* Rāid Ṣabrī ibn Abi ‘Ulfah/’Ilfah. Yordania: Bayt al-Afkār al-Dawliyyah, 2005.
- _____. *Taḥrīr Alfāz al-Tanbīh, taḥqīq* Abd al-Ghanī al-Daqr. Damaskus: Dār al-Qalam, 1408 H.
- _____. *Taḥṣīḥ al-Tanbīh, taḥqīq* Muḥammad ‘Aql al-Ibrāhīm. Beirut: Muassasat al-Risālah, 1996.
- _____. *Minhāj al-Ṭālibīn wa ‘Umdat al-Muftīn. taḥqīq* Muḥammad Ṭāhir Sha‘bān. Jeddah: Dār al-Minhāj, 2005.
- _____. *Rawḍat al-Ṭālibīn, taḥqīq* ‘Abduh ‘Alī Kawsha’. Siria: Dār al-Fayhā’, 2012.

- Nibrāwī (al), ‘Abdullāh ibn Muḥammad (w. 1275 H.). *Ḥāshiyah al-Nibrawī, taḥqīq* Muḥammad al-‘Azzāzī. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2017.
- Nur Syam. *Islam Pesisir*. cet. 2. Yogyakarta: LKiS PelangiAksara, 2011.
- Paul B. Horton dan Chister L. Hunt. *Sosiologi*. edisi 6. jil. 1. ter. Aminuddin Ram dan Tita Sobari. Jakarta: Erlangga, 1984.
- Paul Atkinson and Martyn Hammersly. “Ethnography and Participant Observation.” dalam *Handbook of Qualitative Research*. ed. Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln. California: SAGE Publications, 1994.
- PBNU. *Sistem Pengambilan Keputusan Hukum dan Hirarki Keputusan Bahtsul Masail Materi MUNAS Alim Ulama Nahdlatul Ulama, 1992*. Jakarta: PBNU, t.t.
- _____. *Hasil-hasil MUNAS dan KONBES NU*. Jakarta: Lajnah Ta’lif wa Nasyr PBNU, 1998.
- _____. *Aḥkām al-Fuqahā’ fī Muqarrarāt Mu’tamarāt Nahḍat al-‘Ulamā’; Solusi Problematika Aktual Hukum Islam, Keputusan Mukhtar, Munas, dan Konbes Nahdlatul Ulama (1926-1999)*. cet. 1. Surabaya: LTN NU Jawa Timur-diantama, 2004.
- _____. *Keputusan Mukhtar NU XXVII di Pondok Pesantren Salafiah Syafi’iyah Sukorejo Situbondo*. Surabaya: PWNU Jawa Timur, 1985.
- _____. *Keputusan Munas Alim Ulama dan Konbes NU di Bandarlampung*. Jakarta: Lajnah Ta’lif wan Nasyr dan Sumber Barokah Semarang. 1412 H./1992.
- _____, Tim LTN. *Hasil-Hasil Mukhtar ke-33 Nahdlatul Ulama*. Jakarta: LTN PBNU, 2016.
- Pijper, G.F. *Beberapa Studi Sejarah Islam di Indonesia 1900-1950*. terj. Tudjimah. Jakarta: UI Press, 1985.
- PWNU Jawa Timur. *NU Menjawab Problematika Umat*. cet.1. Surabaya: Bina Aswaja, 2013.
- Qazwīnī (al), al-Imām al-‘Allāmah al-Mujtahid Ḥujjat al-Islām wa al-Muslimīn Abū al-Qāsim ‘Abd al-Karīm ibn Muḥammad al-Rāfi’ī (w. 623 H.). *al-‘Azīz fī Sharḥ al-Wajīz, majmū’at al-muḥaqqiqīn*. Dubai: Jāizah Dubai al-Dawliyyah li al-Qur’ān al-Karīm bagian al-Buḥūth wa al-Dirāsah, 2016.
- Qodri A. Azizy. *Islam dan Permasalahan Sosial*. Yogyakarta: LKiS, 2000.
- Radino. “Metode Ijtihad NU; Kajian terhadap Keputusan Bahtsul Masail NU Pusat pada Masalah-masalah Fiqh Kontemporer”. Tesis--IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 1997.
- Rahmad, Imadudin. *Kritik Nalar Fiqih NU; Transformasi Paradigma Bahtsul Masail*. Jakarta: LAKPESDAM NU, 2002.
- Ramlī (al), Imam Shams al-Dīn Muḥammad ibn Shihāb al-Dīn Aḥmad ibn Ḥamzah (al-Shāfi’ī al-Ṣaghīr, w. 1004 H.). *Nihāyat al-Muḥtāj ilā Sharḥ al-Minhāj*. Beirut: Daru-l-Kutub a-Ilmiyyah, 2003.
- Rāzī (al), Muḥammad ibn Abī Bakr. *Mukhtār al-Ṣiḥāḥ*. Beirut: Dār al-Fikr, 1981.
- Rifyal Ka’bah. “Keputusan Lajnah Tarjih Muhammadiyah dan Lajnah Baḥth al-Masāil NU sebagai Keputusan Ijtihad *Jamā’i* di Indonesia.” Disertasi--Universitas Indonesia Jakarta, 1998.

- _____. “Formulasi Hukum di Kalangan NU,” *Tashwirul Afkar*. Ed. 5 Tahun 1999. Jakarta: Lakpesdam NU, 1999.
- Ristzer, George-Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*, ter. Alimandan. Jakarta: Kencana, 2004.
- Ruyānī (al), Abū al-Maḥāsīn ‘Abd al-Wāḥid ibn Ismā‘īl (w. 502 H.). *Baḥr al-Madḥhab fī Furū‘ al-Madḥhab al-Shāfi‘ī. taḥqīq* Ṭarīq Faṭḥī al-Sayyid. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2009.
- Saqqāf (al), ‘Alawī b. Aḥmad *Majmū‘at Sab‘at Kutub Mufīdah: al-Fawāid al-Makkiyyah fī mā Yaḥtājūh Ṭalabat al-Shāfi‘iyyah min al-Masāil wa al-Dawābiṭ wa al-Qawā‘id al-Kulliyyah*. Semarang: Maktabat Usaha Keluarga, t.th.
- Satria Effendi. *Ushul Fiqh*. cet. 3. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Sayr Bismah Jī. *Mu‘jam Muṣṭalahāt Alfāz al-Fiqh al-Islāmī*. ed. 1. Suriah: Ṣafahāt li Dirāsāt wa al-Nashr, 2009.
- Shāfi‘ī (al), al-Muṭṭalibī Imam Muḥammad ibn Idrīs. *al-Risālah*. taḥqīq wa sharḥ Aḥmad Muḥammad Shākir. Beirut: Dār al-Fikr, 1309 H.
- _____. *al-Umm*. Jil. 1. *taḥqīq* Naṣr ibn Muḥammad ibn Aḥmad al-‘Adīfī dan Muḥammad ibn Muḥammad ibn Aḥmad al-Balbīsī. Siria: Dār al-Nawādir, 2013.
- Shahrastānī (al), Abū al-Faṭḥ Muḥammad ibn ‘Abd al-Karīm. *al-Milal wa al-Niḥal*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1992.
- Shaltūt, Maḥmud. *Al-Islam Aqīdah wa Syarī‘ah*. Beirut: Dār al-Qalam, 1966.
- Shawkānī (al), Abū Ishāq Ibrāhīm ibn Mūsā. *Irshād al-Fuḥūl ilā Taḥqīq al-Ḥaqq min ‘Ilm al-Uṣūl*. Beirut: Dār al-Fikr, t.t.
- Sha‘rānī (al). *al-Mizān al-Kubrā*. vol. 2. Indonesia: Dar Iḥyā’ al-Kutub al-‘Arabiyyah, t.th.
- Shibshīrī (al), Abū al-Faḍl Waliyy al-Dīn al-Bashīr (w. 990 H.). *al-Nihāyah Sharḥ Matn al-Gḥāyah wa al-Taqrīb*. taḥqīq Zakariyyā al-‘Umayrāt. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2010.
- Shīrāzī (al), Abū Ishāq Ibrāhīm ibn ‘Alī. *al-Muḥadḥḍhab fī fiqh al-Imām al-Shāfi‘ī. taḥqīq* Muḥammad al-Zuhaylī. Syiria: Dār al-Qalam dan al-Dār al-Shāmiyyah, 1992.
- _____. *al-Tanbīh fī al-Fiqh al-Shāfi‘ī. taḥqīq* Abdullah ibn Murtadha Ali Ya‘qub al-Daghīstānī. Yordania: Dār ‘Ālam Quraish, 2021.
- Shirbīnī (al), Imam Shams al-Dīn Muḥammad ibn Aḥmad ibn al-Khaṭīb (w. 977 H.). *al-Najm al-Thāqīb fī Sharḥ Tanbīh al-Ṭālib*, taḥqīq Sayyid ibn Shaltūt. Kuwait: Dār al-Diyā’, 2021.
- _____. *al-Iqnā‘ fī Ḥall Alfāz Abī Shujā‘. taḥqīq* Sa‘īd al-Manduḥ. Mesir: Dār Anwār al-Azhar, 2021.
- _____. *Mughnī al-Muḥtāj ilā Ma‘rifat al-Ma‘ānī Alfāz al-Minhāj. taḥqīq* ‘Abdurrazzāq Shuhūd al-Najm. Syria: Daru-l-Faiha’, 2021.

- Şiddiqī (al), Imam Zayn al-Dīn Abū Ḥafş ‘Umar ibn al-Wardī al-Bakrī (w. 749 H.). *al-Bahjat al-Wardiyyah. taḥqīq* Shaykhunā Abū ‘Umar Hidāyah ibn ‘Abd al-‘Azīz. Kuwait: Dār al-Ḍiyā’, 2022.
- Soerjono Soekanto. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press, 1986.
- Sri Wahyuni dan Hibatun Wafirah. *Perempuan di Mata NU: Bahtsul Masa’il NU tentang Perempuan dari Masa ke Masa*. Yogyakarta: Gapura Publishing, 2014.
- Subkī (al). Tāj al-Dīn ‘Abd al-Wahhāb. *Jam‘ al-Jawāmi‘*, jil. 2. Mesir: Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī wa Awlādih, 1937.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Sukron Ma'mun. “Ilhaq dalam Bahtsul Masa'il NU; Antara Ijtihad dan Ikhtiyat”. *Jurnal al-Qalam*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. vol. 28, No. 1. Januari-April, 2011.
- Suyūṭī (al), ‘Abd al-Raḥmān b. Abī Bakr. *al-Ashbāh wa al-Nazāir fī Qawā'id wa Furū' Fiqh al-Shāfi'īyyah*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.
- _____, ‘Abd al-Raḥmān. *Al-Ashbāh wa al-Nazāir fī Qawā'id wa Furū' Fiqh al-Shāfi'īyyah*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1983.
- _____, *al-Tāj fī I'rāb Mushkil al-Minhāj. Taḥqīq* Aḥmad Rajab Abū Sālīm. Kuwait: Dār al-Ḍiyā’, 2020.
- Ṭabānī (al), Abū al-Qāsim. *al-Mu'jam al-Kabīr*. jil. 12. *taḥqīq* Ḥamdī ibn ‘Abd al-Majīd al-Salafī. Kairo: Maktabat Ibn Taymiyah, 1994.
- Tamdgidi, M. H. (Behrooz). “Ideology and Utopia in Mannheim: Towards the Sociology of Self-Knowledge”. *Human Architecture: Journal of the Sociology of Self-Knowledge*. 1. 1, 2002.
- Tamas Demeter. “Weltanschauung as a Priori: Sociology of Knowledge From a 'Romantic' Stance”. dalam *Stud East Eur Thought* 64:39-52. 2012.
- Tarmasī (al), Muḥammad Maḥfūz ibn ‘Abdillāh. *Ḥāshiyat al-Tarmasī*. juz 6. cet. 3. Jeddah: Dār al-Minhāj, 2021.
- Thoha Hamim. *Islam & NU di Bawah Tekanan Problematika Kontemporer, Dialektika Kehidupan Politik, Agama, Pendidikan, dan Sosial Masyarakat Muslim*. cet. 1. Surabaya: Diantama, 2004.
- Tirmidhī (al), Muḥammad ibn ‘Isā ibn Sawrah ibn Mūsā ibn al-Ḍaḥḥāk. *al-Jāmi‘ al-Kabīr: Sunan al-Tirmidhī*. jil. 3. *taḥqīq* Bishār ‘Awwād Ma'rūf. Beirut: Dār al-Gharb al-Islāmī, 1998.
- T.M Hasbi Ash-Shiddieqy. *Pokok-pokok Pegangan Imam Mazhab dalam Membina Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2002.
- ‘Udnī (al), Abū ‘Abdillāh Kamāl ibn Thābit ibn Qāid/ *Qaṭafāt fī Sharḥ al-Waraqāt*. cet. 1. Kairo: Dār al-Imām Aḥmad, 2011.
- Wardi Bachtiar. *Sosiologi Klasik dari Comte hingga Parsons*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Wahid, Abdurrahman. *Islam Kosmopolitan Nilai-nilai Indonesia dan Transformasi Kebudayaan*. ed. Agus Maftuh Abegebril & Ahmad Suaedy. cet.1. Jakarta: The Wahid Institute Seeding Plural and Peaceful Islam, 2007.

- Yamanī (al), Abū Muḥammad Ismāʿīl ibn Abī Bakr ibn ʿAbdillāh al-Muqrī (w. 837 H.). *Rawḍ al-Ṭālib wa Nihāyat Maṭlab al-Rāghib. taḥqīq* Shaykh Khallāf Mufḍī al-Muṭlaq. Kuwait: Dār al-Ḍiyāʾ, 2013.
- Zainul Milal Bizawie. *Masterpiece Islam Nusantara*. Tangerang: Pustaka Kompas, 2016.
- Zamakhshari Dhofier. *Tradisi Pesantren; Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES, 1984.
- Zabīdī (al), Imam al-Qāḍī Ṣafiyy al-Dīn Abī al-Surūr Aḥmad ibn ʿUmar ibn Muḥammad al-Muzajjad (w. 930 H.). *al-ʿUbāb al-Muḥīt bi Muʿzami Nuṣūṣ al-Shāfiʿī wa al-Aṣḥāb*. Jeddah: Dār al-Minhāj, 2016.
- Zarkashī (al). *al-Dībāj fi Tawḍīḥ al-Minhāj, taḥqīq* ʿUthmān Maḥmūd Ghazzāl (Beirut: Dār al-Kutub al-ʿIlmiyyah, 2009.
- _____. *Khabāyā al-Zawāyā, taḥqīq* ʿAbd al-Qādir ʿAbdullāh al-ʿAnī. Kuwait: Wizārat al-Awqāf, 1982.
- Zarqānī (al), Muḥammad ʿAbd al-ʿAzīm. *Manāhil al-ʿIrḥān fī ʿUlūm al-Qurʾān*. Beirut: Dār al-Fikr, 1988.
- Zaydān, ʿAbd al-Karīm. *al-Wajīz fī Uṣūl al-Fiqh*. Beirut: Muassasat al-Risālah, 1978.
- Zuhaylī (al), Wahbah *Uṣūl al-Fiqh al-Islāmī*. juz 1. Damaskus: Dār al-Fikr, 2001.

Internet:

- Abd. Salam. “Pembaharuan Hukum Islam Melalui Yurisprudensi Peradilan Agama.” dalam <https://badilag.mahkamahagung.go.id/artikel/publikasi/artikel/pembaharuan-hukum-islam-melalui-yurisprudensi-peradilan-agama-oleh-drs-h-abd-salam-sh-mh-1811>, diakses 26 Mei 2022.
- Argyo Demartoto, “Teori Konstruksi Sosial Dari Peter L. Berger dan Thomas Luckman”, dalam <https://argyo.staff.uns.ac.id/2013/04/10/teori-konstruksi-sosial-dari-peter-l-berger-dan-thomas-luckman/>, diakses 10 Juni 2022.
- Dian Annisa Rizkyah Wati, KH. Mahfudz Siddiq: Peran Penting dan Prestasi Besarnya Bagi NU, dalam <https://dauwuhguru.com/mahfudz-siddiq-peran-penting-dan-prestasi-besarnya-bagi-nu/>, diakses 26 Mei 2022.
- <https://www.imh.ac.ae/>, diakses 16 Mei 2022.
- <https://alkitabdar.com/manuscripts/>, diakses 16 Mei 2022.
- <https://www.alukah.net/library/8010/>, 16 Mei 2022.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Yurisprudensi_Mahkamah_Agung_Republik_Indonesia. diakses 09 Maret 2019.
- <https://pengertianahli.id/2014/12/pengertian-yurisprudensi-apa-itu-yurisprudensi.html>, diakses 09 Maret 2019.
- <https://kbbi.web.id/reservoir>, diakses 09 Maret 2019.
- <https://doi.org/10.1007/s11212-012-9158-2>, diakses 14 Februari 2022.
- Muṣṭafā ʿAbd al-Nabiyy, *Silsilat al-Kutub al-Dhahabiyyah fī ʿIlm al-Fiqh al-Shāfiʿī*, Youtube Channel: Ruwaq Indonesia: Manhaj-Muthalaʿah-Mudzakarah, Link <https://youtu.be/NgsHgRO6gL4>, diakses 16 Mei 2022.

Tim Redaksi. “Sosiologi Pengetahuan.” dalam <https://id.wikipedia.org/wiki>, diakses 29 Agustus 2018.

Wahyu Budi Nugroho. “”Menelanjangi” Latar Belakang Pemikiran Tokoh Melalui Sosiologi Pengetahuan”. dalam website: <http://kolomsosiologi.blogspot.com/2011/03/menelan-jangi-latar-belakang-pemikiran.html>. diakses 14 Februari 2022.

Aplikasi:

Maktabah Shāmilah: *Musnad al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal*, no. 4355.

Maktabah Shāmilah: *Sunan al-Tirmidhī*, no. 2109.

Wawancara:

Abd. Malik Madani, *Wawancara*, Jakarta, 26 November 2019.

Abdul Mun'im Saleh, *Wawancara*, Nganjuk, 17 November 2019

Alif Rifdan Syah, *Wawancara via Video WA*. Bangkalan-Kairo, 3 Januari 2022.

Hasyim Abbas, *Wawancara*, Jombang, 20 Desember 2019.

Imam Ghazali Said. *Wawancara*. Surabaya, 22 Maret 2017.

Luthfi Hadi Aminuddin. *Wawancara*. Surabaya, 08 November 2017.

Makruf Amin, *Wawancara*, Bangkalan, 19 Juni 2019

Masdar Farid Mas'udi, *Wawancara*, Jombang, 22 Maret 2019.

Said Aqiel al-Munawwar, *Wawancara*, Surabaya, 14 Maret 2017.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A